

PENGARUH KEPERCAYAAN DIRI, BERANI MENGAMBIL RISIKO, DAN KEBEBASAN DALAM BEKERJA TERHADAP MINAT BERWIRAUSAHA MASYARAKAT DESA KEPENUHAN TENGAH

Budi Sastro¹, Arfianti Novita Anwar², Hendry Kurniawan³

^{1,2,3}Universitas Pasir Pengaraian

Email : budisastro913@gmail.com

ABSTRACT

This research aims to determine the influence of self-confidence, willingness to take risks, and freedom in working on the interest in entrepreneurship among the community of Kepenuhan Tengah village. The population of this study consists of the community in Kepenuhan Tengah village, Kepenuhan sub-district, based on BPS Rohul data from 2023, totaling 5,379 individuals. The sampling technique used is accidental sampling with a total of 100 respondents. The independent variables in this study are self-confidence (X1), willingness to take risks (X2), and freedom in working (X3), while the dependent variable is interest in entrepreneurship (Y). Data collection methods include observation, questionnaires, and interviews. The reliability test of the instrument includes validity and reliability tests, while the classical assumption tests include normality, multicollinearity, and heteroscedasticity tests. Data analysis uses multiple linear regression, yielding the regression equation $Y = 1.395 + 0.498X1 + 0.179X2 + 0.398X3 + e$. Partially, the t-values obtained are 7.665 for self-confidence, 9.037 for willingness to take risks, and 5.073 for freedom in working. Simultaneously, the F-value obtained is 916.566. The results show that 96.5% of the interest in entrepreneurship is influenced by self-confidence, willingness to take risks, and freedom in working, while the remaining 2.5% is influenced by other variables not examined in this study. The conclusion of this study, based on the results of both partial and simultaneous testing, indicates that self-confidence, willingness to take risks, and freedom in working have a significant effect on interest in entrepreneurship.

Keywords : self-confidence, willingness to take risks, freedom in working, interest in entrepreneurship

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh kepercayaan diri, berani mengambil risiko dan kebebasan dalam bekerja terhadap minat berwirausaha masyarakat desa Kepenuhan Tengah. Populasi penelitian ini adalah masyarakat desa Kepenuhan Tengah Kecamatan Kepenuhan berdasarkan data BPS Rohul tahun 2023 sebanyak 5.379 jiwa. Teknik penentuan sampel menggunakan teknik *accidental sampling* dengan responden sejumlah 100 responden. Variabel bebas dalam penelitian ini kepercayaan diri (X1), berani mengambil risiko (X2), kebebasan dalam bekerja (X3) dan variabel terikat minat berwirausaha (Y). Metode pengumpulan data menggunakan observasi, kuesioner dan wawancara. Uji keandalan instrument meliputi uji validitas dan uji realibilitas, uji asumsi klasik meliputi uji normalitas, uji multikolonieritas dan uji heteroskedastisitas. Analisis data menggunakan analisis regresi linear berganda diperoleh persamaan regresi $Y = 1,395 + 0,498X1 + 0,179X2 + 0,398 X3 + e$. Secara parsial, diperoleh t-hitung kepercayaan diri 7,665, berani mengambil risiko 9,037 dan kebebasan dalam bekerja 5,073. Secara simultan, diperoleh F-hitung 916,566. Hasil penelitian menunjukkan bahwa 96,5% minat berwirausaha dipengaruhi oleh kepercayaan diri, berani mengambil risiko dan kebebasan dalam bekerja,

sedangkan sisanya 2,5% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini. Kesimpulan dari penelitian ini berdasarkan hasil pengujian secara parsial maupun secara simultan kepercayaan diri, berani mengambil risiko dan kebebasan dalam bekerja memiliki pengaruh yang signifikan minat berwirausaha.

Kata Kunci : kepercayaan diri, berani mengambil risiko, kebebasan dalam bekerja, minat berwirausaha

PENDAHULUAN

(Srigustin, 2023) mengatakan bahwa Berwirausaha merupakan langkah konkrit dalam menjawab tantangan hidup dengan kegiatan yang bersifat produktif, baik untuk melayani pekerjaan ataupun melayani jasa. Minat berwirausaha tidak timbul begitu saja, melainkan dipengaruhi oleh berbagai faktor, baik dari dalam diri individu maupun dari lingkungan sekitarnya (Resanti et al., 2016). Memahami faktor-faktor penentu minat berwirausaha menjadi penting untuk mendorong semangat kewirausahaan di kalangan masyarakat.

Salah satu faktor kunci yang sering dikaji dalam literatur kewirausahaan adalah kepercayaan diri (Resanti et al., 2016). Individu yang memiliki kepercayaan diri cenderung lebih berani mengambil langkah untuk memulai usaha dan menghadapi tantangan yang mungkin muncul. Kepercayaan diri yang kuat dapat mendorong seseorang untuk keluar dari zona nyaman dan memulai petualangan berwirausaha.

Di samping itu, keberanian mengambil risiko juga merupakan salah satu faktor penting yang memengaruhi minat berwirausaha (Srigustin, 2023). Individu yang tidak takut mengambil risiko cenderung lebih terdorong untuk memulai usaha baru yang penuh ketidakpastian. Mereka memiliki kesiapan mental untuk menghadapi kemungkinan kegagalan dan berusaha bangkit kembali.

Faktor lain yang tidak kalah penting adalah kebebasan dalam bekerja (Nida, 2021). Banyak orang tertarik untuk berwirausaha karena adanya kesempatan untuk mengatur diri sendiri, menentukan arah, dan menciptakan fleksibilitas dalam bekerja. Kebebasan ini memberikan rasa kontrol dan otonomi yang dapat meningkatkan motivasi berwirausaha. Salah satu karakteristik seorang wirasaha adalah mengutamakan kebebasan dalam bekerja, usaha tersebut dibuktikan dengan situasi dimana mereka sangat mementingkan kepuasan pribadi dalam bekerja, seperti sistem manajemen usaha yang fleksibel dan menciptakan struktur organisasi sesuai apa yang mereka inginkan. Kebebasan dalam bekerja adalah kondisi dimana entrepreneur bukan hanya mengutamakan fleksibilitas dalam satu sisi saja namun menghargai kebebasan berwirausaha, misalnya dengan menyelesaikan pekerjaan, memperoleh keuntungan, dan mengatur manajemen waktu secara mandiri (Nida, 2021).

Berdasarkan hasil observasi dilapangan, diketahui bahwa masyarakat Desa Kepenuhan Tengah seringkali dihadapkan pada rasa kurang percaya diri untuk memulai usaha baru. Banyak di antara mereka yang merasa tidak memiliki kemampuan yang cukup atau khawatir akan gagal dalam menjalankan usaha. Padahal, rasa percaya diri yang kuat merupakan modal penting bagi seorang

wirausahawan. Kurangnya paparan terhadap kisah sukses wirausahawan lokal juga turut memengaruhi tingkat kepercayaan diri masyarakat.

Selanjutnya, pada variabel berani mengambil risiko, masyarakat desa pada umumnya cenderung memiliki toleransi yang rendah terhadap risiko. Mereka khawatir jika usaha yang dijalankan tidak berhasil, maka akan berdampak buruk pada kondisi ekonomi keluarga. Keterbatasan modal dan jaring pengaman sosial di perdesaan membuat masyarakat lebih enggan untuk mengambil langkah berani memulai usaha baru yang penuh dengan ketidakpastian.

Fenomena kebebasan dalam bekerja berdasarkan hasil prasurvei berupa Sebagian masyarakat Desa Kepenuhan Tengah masih terbiasa dengan pola kerja yang terjadwal dan terkontrol, seperti menjadi buruh atau pegawai. Kebebasan dan fleksibilitas dalam menjalankan usaha sendiri terkadang dianggap sebagai tantangan tersendiri. Beberapa di antaranya merasa cemas akan kehilangan jaminan pendapatan yang stabil jika memutuskan untuk berwirausaha.

Dari beberapa permasalahan yang terjadi kombinasi dari kurangnya kepercayaan diri, keberanian mengambil risiko, dan kebebasan dalam bekerja di atas berpengaruh pada rendahnya minat berwirausaha di kalangan masyarakat Desa Kepenuhan Tengah. Banyak di antara mereka yang masih memilih bekerja sebagai buruh, pegawai, atau petani daripada memulai usaha sendiri. Hal ini menjadi tantangan tersendiri dalam upaya mengembangkan semangat kewirausahaan di desa Kepenuhan Tengah.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif, metode kuantitatif adalah pendekatan penelitian yang menggunakan data berupa angka serta analisis statistik untuk menjelaskan fenomena maupun menguji hipotesis. Menurut (Sugiyono, 2019). Populasi penelitian ini masyarakat desa Kepenuhan Tengah Kecamatan Kepenuhan berdasarkan data BPS Rohul tahun 2023 sebanyak 5.379 jiwa. Teknik pengambilan sampel menggunakan *accidental sampling* dengan jumlah sampel dalam penelitian ini sebanyak 100 responden. Teknik pengumpulan data terdiri dari: observasi, kuesioner dan dokumentasi. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini berupa angket (kuesioner) yang akan diuji dengan uji validitas dan reliabilitas. Teknik analisis data terdiri dari uji deskriptif dengan menggunakan TCR, uji asumsi klasik, analisis regresi linier berganda, Uji Koefisien Determinasi (R^2) serta pengujian hipotesis menggunakan Uji Parsial (Uji t) dan uji F.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengujian Instrumen Penelitian

Uji Validitas

Riset ini memakai rumus $df = N - 2$ untuk mendapatkan nilai r tabel. Jumlah responden dikurangi 2, menjadi $100 - 2 = 98$ serta menghasilkan nilai 0.2006 sebagai r tabel dengan taraf signifikan 5% ($\alpha 0.05$).

Tabel 1. Hasil Uji Validitas Variabel Independen

Nomor Item	r hitung	r tabel	Keterangan
Kepercayaan diri			
pernyataan 1	0,819	0,1966	Valid
pernyataan 2	0,828	0,1966	Valid
pernyataan 3	0,768	0,1966	Valid
pernyataan 4	0,741	0,1966	Valid
pernyataan 5	0,738	0,1966	Valid
Berani mengambil risiko			
pernyataan 6	0,896	0,1966	Valid
pernyataan 7	0,710	0,1966	Valid
pernyataan 8	0,875	0,1966	Valid
pernyataan 9	0,877	0,1966	Valid
pernyataan 10	0,901	0,1966	Valid
Kebebasan dalam bekerja			
pernyataan 11	0,269	0,1966	Valid
pernyataan 12	0,772	0,1966	Valid
pernyataan 13	0,841	0,1966	Valid
pernyataan 14	0,747	0,1966	Valid
pernyataan 15	0,741	0,1966	Valid

Sumber : Olah data primer, SPSS V21 (2025)

Dilihat data pada tabel 1. dapat disimpulkan bahwa semua item pernyataan dari indikator variabel kepercayaan diri, berani mengambil risiko dan kebebasan dalam bekerja dengan nilai r hitung lebih besar dari pada r tabel maka item-item pernyataan kuesioner dinyatakan valid.

Tabel 2. Hasil Uji Validitas Variabel Dependen

Nomor Item	r hitung	r table	Keterangan
Minat berwirausaha			
pernyataan 16	0,410	0,2441	Valid
pernyataan 17	0,770	0,2441	Valid
pernyataan 18	0,824	0,2441	Valid
pernyataan 19	0,769	0,2441	Valid
pernyataan 20	0,676	0,2441	Valid

Sumber : Hasil pengolahan data SPSS, 2025

Dilihat data pada tabel 2. dapat disimpulkan bahwa semua item pernyataan dari indikator variabel minat berwirausaha dengan nilai r hitung lebih besar dari pada r tabel maka item-item pernyataan kuesioner dinyatakan valid.

Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas dilakukan untuk mengukur kendalan respon responden dalam menanggapi pernyataan yang digunakan untuk mengukur variabel untuk riset ini. Pengujian reliabilitas dilakukan menggunakan perangkat lunak SPSS 30, dengan metode Cronbach's Alpha Coefficient (α) sebagai indikator reliabilitas.

Tabel 3. Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Cronbach's Alpha	Keterangan
Kepercayaan diri (X1)	0,837	Reliabel
Berani mengambil risiko (X2)	0,908	Reliabel
Kebebasan dalam bekerja (Y)	0,717	Reliabel
Minat Berwirausaha (Y)	0,709	Reliabel

Sumber : Hasil pengolahan data SPSS, 2025

Berdasarkan tabel 3. dapat dijelaskan bahwa semua nilai variabel dalam penelitian ini menunjukkan konsistensi yang dapat di percaya atau reliabel. Hal ini memberikan kesimpulan bahwa semua butir pernyataan yang menjadi dimensi pengukuran dari variabel yang di amati sudah reliabel.

Karakteristik Responden

Penulis menyebar kuesioner sebanyak 100, di mana responden merupakan masyarakat Desa Kepenuhan Tengah. Profil responden yang ditanyakan pada kuesioner ini adalah jenis kelamin, usia dan jenis kelamin.

Tabel 4. Responden Merujuk Jenis Kelamin

No	Jenis Kelamin	Jumlah (orang)	(%)
1.	Pria	64	64
2.	Wanita	36	36
	Jumlah	100	100,0

Sumber : Hasil pengolahan data, 2025

Tabel 4. menunjukkan distribusi responden berdasarkan jenis kelamin dari masyarakat Desa Kepenuhan Tengah yang memiliki minat berwirausaha. Dari total 100 responden, sebanyak 64 orang atau 64% di antaranya adalah pria, sementara 36 orang atau 36% adalah wanita. Hal ini mencerminkan bahwa mayoritas responden dalam penelitian ini adalah pria.

Tabel 5. Responden Berdasarkan Usia

No	Usia (tahun)	Jumlah (orang)	(%)
1.	15 – 25 tahun	43	43
2.	26 – 35 tahun	14	14
3.	36 – 45 tahun	27	27
4.	> 45 tahun	16	16
	Jumlah	100	100,0

Sumber : Data Olahan Penelitian, 2025

Tabel 5. menggambarkan distribusi responden berdasarkan kategori usia dari masyarakat Desa Kepenuhan Tengah yang memiliki minat berwirausaha. Dari total 100 responden, kelompok usia 15 hingga 25 tahun mendominasi dengan jumlah 43 orang, yang setara dengan 43%. Kelompok usia 36 hingga 45 tahun juga cukup signifikan, dengan 27 orang atau 27%. Sementara itu, kelompok usia 26 hingga 35

tahun memiliki 14 orang (14%), dan kelompok usia di atas 45 tahun terdiri dari 16 orang (16%). Distribusi ini menunjukkan bahwa anak muda, khususnya di rentang usia 15 hingga 25 tahun, memiliki minat yang lebih besar dalam berwirausaha, sedangkan kelompok usia yang lebih tua juga berpartisipasi, meskipun dalam jumlah yang lebih kecil. Hal ini mencerminkan potensi wirausaha yang kuat di kalangan generasi muda di desa Kepenuhan Tengah, serta adanya minat dari usia yang lebih beragam.

Tabel 6. Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir

No	Pendiikan Terakhir	Jumlah (Orang)	Persentase (%)
1.	SMP	1	1
2.	SMA	69	69
3.	Diploma	3	3
4.	Sarjana	27	27
Jumlah		100	100,0

Sumber : Data diolah, 2025

Tabel 6. menyajikan informasi mengenai distribusi responden berdasarkan pendidikan terakhir dari masyarakat Desa Kepenuhan Tengah yang memiliki minat berwirausaha. Dari total 100 responden, sebagian besar, yaitu 69 orang (69%), memiliki pendidikan terakhir di tingkat SMA. Sementara itu, 27 orang (27%) merupakan lulusan sarjana, menunjukkan adanya perwakilan yang cukup baik dari tingkat pendidikan tinggi. Hanya terdapat 3 orang (3%) yang memiliki pendidikan diploma dan 1 orang (1%) yang menyelesaikan pendidikan di tingkat SMP. Distribusi ini menunjukkan bahwa mayoritas masyarakat yang berminat berwirausaha di desa ini memiliki latar belakang pendidikan menengah, yang mungkin berperan penting dalam memfasilitasi keterampilan dan pengetahuan yang dibutuhkan untuk memulai usaha. Rendahnya jumlah responden dengan pendidikan di bawah SMA juga mengindikasikan bahwa tingkat pendidikan dapat memengaruhi minat dan kemampuan dalam berwirausaha.

Analisis Deskriptif

Variabel Kepercayaan Diri

Dalam variabel kepercayaan diri ada 5 pernyataan. Penilaian terhadap variabel kepercayaan diri sebagaimana tertera dalam tabel berikut ini :

Tabel 7. Penilaian Responden terhadap Variabel Kepercayaan Diri

Variabel	No mo r ite m	Kriteria Pernyataan										N	Sko r Tot al	Rata -rata	TCR	Ket
		SS		S		RG		TS		STS						
		F	%	F	%	F	%	F	%	F	%					
Keperca yaan diri	1	19	19	71	71	8	8	2	2	0	0	100	407	4,07	81,4	Baik
	2	35	35	55	55	8	8	2	2	0	0	100	423	4,23	84,6	Sangat Baik

3	19	19	70	7 0	9	9	2	2	0	0	0	406	4,06	81,2	Baik
4	29	29	61	6 1	8	8	2	2	0	0	0	417	4,17	83,4	Sangat Baik
5	13	13	74	7 4	1 1	11	2	2	0	0	0	398	3,98	79,6	Baik
Rata-rata Variabel													4,10	82,0 4	Sangat Baik

Sumber : Olahan Data Kuesioner, 2025

Berdasarkan Tabel 7. dapat dianalisis secara keseluruhan nilai TCR terhadap variabel kepercayaan diri sebesar 82,04% dengan klasifikasi Tingkat Capaian Responden pada kriteria sangat baik. Hal ini dapat disimpulkan bahwa kepercayaan diri yang dimiliki masyarakat desa Kepenuhan Tengah untuk berwirausaha sangat tinggi. Masyarakat merasa yakin dan optimis dalam kemampuan mereka untuk berwirausaha. Kondisi ini mencerminkan potensi besar dalam masyarakat tersebut untuk menciptakan peluang ekonomi melalui usaha mandiri. Dengan demikian, masyarakat Desa Kepenuhan Tengah menunjukkan indikasi yang kuat untuk berkembang dalam bidang kewirausahaan, yang dapat memberikan dampak positif bagi perekonomian lokal. Hasil yang tertinggi pada variabel kepercayaan diri pernyataan nomor 2 yaitu "Saya yakin dapat mengelola keuangan usaha dengan baik" dengan nilai TCR sebesar 84,6% dengan klasifikasi Tingkat Capaian Responden pada kriteria sangat baik, sedangkan yang paling rendah pada pernyataan nomor 5 yaitu "Saya yakin dapat menghasilkan ide-ide baru untuk mengembangkan usaha" dengan nilai TCR sebesar 79,6% dengan klasifikasi Tingkat Capaian Responden pada kriteria baik.

Deskripsi Variabel Berani Mengambil Risiko

Tabel 8. Penilaian Responden terhadap variabel Berani Mengambil Risiko

Variabel	Nomor item	Kriteria Pernyataan										N	Skor Total	Rata-rata	TCR	Ket
		SS		S		RG		TS		STS						
		F	%	F	%	F	%	F	%	F	%					
Berani mengambil risiko	6	1 6	1 6	6 5	65	15	15	4	4	0	0	10 0	39 3	3,93	78,6	Baik
	7	1 1	1 1	7 5	75	13	13	1	1	0	0	10 0	39 6	3,96	79,2	Baik
	8	1 9	1 9	6 2	62	16	16	3	3	0	0	10 0	39 7	3,97	79,4	Baik
	9	1 7	1 7	6 6	66	14	14	3	3	0	0	10 0	39 6	3,96	79,2	Baik
	10	2 0	2 0	6 0	60	16	16	4	4	0	0	10 0	39 6	3,96	79,2	Baik
Rata-rata Variabel													3,96	79,2	Baik	

Sumber : Olahan Data Kuesioner, 2025

Berdasarkan Tabel 8. dapat dianalisis secara keseluruhan nilai TCR terhadap variabel berani mengambil risiko sebesar 77,2% dengan klasifikasi Tingkat Capaian Responden pada kriteria baik, mengindikasikan bahwa masyarakat memiliki pemahaman dan kesiapan yang cukup dalam menghadapi risiko terkait dengan wirausaha. Hal ini mencerminkan bahwa semakin tinggi nilai TCR, semakin besar pula keberanian responden untuk mengambil risiko dalam berwirausaha. Dengan kata lain, masyarakat desa Kepenuhan Tengah menunjukkan minat yang tinggi untuk terjun ke dunia wirausaha, didukung oleh keyakinan mereka bahwa risiko yang diambil dapat berbuah hasil yang menguntungkan. Analisis ini memberikan gambaran bahwa faktor keberanian mengambil risiko merupakan elemen penting dalam meningkatkan minat berwirausaha di kalangan masyarakat desa Kepenuhan Tengah, yang pada gilirannya dapat mendukung pertumbuhan ekonomi lokal.

Hasil yang tertinggi pada variabel berani mengambil risiko pernyataan nomor 8 yaitu "Saya berani mengambil keputusan penting secara mandiri" dengan nilai TCR sebesar 79,4% dengan klasifikasi Tingkat Capaian Responden pada kriteria sangat baik, sedangkan yang paling rendah pada pernyataan nomor 6 yaitu "Saya siap menghadapi kemungkinan gagal dalam usaha" dengan nilai TCR sebesar 78,6% dengan klasifikasi Tingkat Capai Responden pada kriteria baik.

Deskriptif Variabel Kebebasan Dalam Bekerja (X3)

Tabel 9. Penilaian Responden terhadap variabel Kebebasan Dalam Bekerja

Variabel	Nomor item	Kriteria Pernyataan										N	Skor Total	Rata-rata	TCR	Ket
		SS		S		RG		TS		STS						
		F	%	F	%	F	%	F	%	F	%					
Kebebasan dalam bekerja	11	8	8	7	76	1	14	2	2	0	0	10	39	3,9	78	Baik
	12	1	19	7	71	8	8	2	2	0	0	10	40	4,0	81,4	Baik
	13	3	35	5	55	8	8	2	2	0	0	10	42	4,2	84,6	Sangat Baik
	14	1	19	7	70	9	9	2	2	0	0	10	40	4,0	81,2	Baik
	15	2	29	6	61	8	8	2	2	0	0	10	41	4,1	83,4	Sangat Baik
Rata-rata Variabel													4,0	81,7	Baik	
													9	2		

Sumber : Olahan Data Kuesioner, 2025

Berdasarkan Tabel 9. dapat dianalisis secara keseluruhan nilai TCR terhadap variabel kebebasan dalam bekerja sebesar 81,72% dengan klasifikasi Tingkat Capaian Responden pada kriteria baik. Hal ini menandakan bahwa masyarakat memiliki tingkat pemahaman dan rasa percaya diri yang tinggi dalam menjalankan aktivitas wirausaha. Kebebasan dalam bekerja memberikan ruang bagi individu untuk berinovasi dan berkreasi, yang sangat penting dalam dunia kewirausahaan. Semakin tinggi nilai TCR, semakin besar pula kebebasan yang dirasakan oleh masyarakat, yang memungkinkan mereka untuk mengeksplorasi peluang bisnis baru

tanpa terhambat oleh batasan-batasan. Dengan demikian, analisis ini menunjukkan bahwa kebebasan dalam bekerja tidak hanya meningkatkan motivasi individu untuk berwirausaha, tetapi juga berkontribusi pada peningkatan minat masyarakat desa Kepenuhan tengah untuk terlibat dalam kegiatan ekonomi yang produktif, yang dapat mendukung pertumbuhan dan perkembangan ekonomi lokal. Hasil yang tertinggi pada variabel berai mengambil risiko pernyataan nomor 13 yaitu "Saya sulit menerima pendapat yang bertentangan dengan keyakinan saya" dengan nilai TCR sebesar 84,6% dengan klasifikasi Tingkat Capaian Responden pada kriteria sangat baik, sedangkan yang paling rendah pada pernyataan nomor 11 yaitu "Saya lebih suka menentukan jadwal kerja sendiri" dengan nilai TCR sebesar 78% dengan klasifikasi Tingkat Capai Responden pada kriteria baik.

Deskriptif Variabel Minat Berwirausaha (Y)

Penilaian terhadap variabel minat berwirausaha sebagaimana tertera dalam tabel berikut ini :

Tabel 10. Penilaian Responden terhadap variabel Minat Berwirausaha

Variabel	Nomor item	Kriteria Pernyataan										N	Skor Total	Rata-rata	TCR	Ket
		SS		S		RG		TS		STS						
		F	%	F	%	F	%	F	%	F	%					
Minat berwirausaha	16	20	60	16	44	4	4	0	0	10	0	396	3,96	79,2	Baik	
	17	19	71	8	8	2	2	0	0	10	0	407	4,07	81,4	Baik	
	18	35	55	8	8	2	2	0	0	10	0	423	4,23	84,6	Sangat Baik	
	19	19	70	9	9	2	2	0	0	10	0	406	4,06	81,2	Baik	
	20	29	61	8	8	2	2	0	0	10	0	417	4,17	83,4	Sangat Baik	
Rata-rata Variabel													4,10	81,96	Baik	

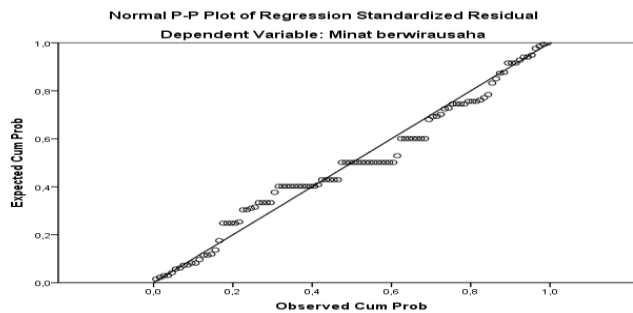
Sumber : Olahan Data Kuesioner, 2025

Berdasarkan Tabel 10. dapat dianalisis secara keseluruhan nilai TCR terhadap variabel minat berwirausaha sebesar 81,96% dengan klasifikasi Tingkat Capaian Responden pada kriteria baik. Hal ini menunjukkan bahwa masyarakat desa memiliki pemahaman yang solid mengenai pentingnya modal dan sumber daya dalam berwirausaha. Dengan kriteria capaian yang baik, responden menunjukkan kesiapan dan motivasi yang tinggi untuk memulai usaha, di mana nilai TCR yang baik mencerminkan kemampuan mereka dalam mengelola sumber daya dan modal yang diperlukan. Semakin tinggi nilai TCR, semakin besar pula minat berwirausaha yang ditunjukkan oleh masyarakat, karena mereka merasa lebih percaya diri untuk mengambil langkah dalam menjalankan usaha. Penelitian ini mengindikasikan bahwa faktor TCR berperan penting dalam mendorong minat berwirausaha, sehingga dapat berkontribusi pada peningkatan ekonomi lokal dan pengembangan potensi kewirausahaan di desa tersebut. Hasil yang tertinggi pada variabel berai mengambil risiko pernyataan nomor 18 yaitu "Saya sudah menyusun

rencana bisnis yang akan dijalankan” dengan nilai TCR sebesar 84,6% dengan klasifikasi Tingkat Capaian Responden pada kriteria sangat baik, sedangkan yang paling rendah pada pernyataan nomor 16 yaitu “Saya lebih tertarik membuka usaha daripada menjadi karyawan” dengan nilai TCR sebesar 79,2% dengan klasifikasi Tingkat Capai Responden pada kriteria baik.

Uji Asumsi Klasik

Normalitas data



Gambar 1. Hasil Uji Normalitas Data

Sumber : Pengolahan Data SPSS, 2025

Berdasarkan tampilan *out put* pada gambar 1, terlihat titik-titik mengikuti dan mendekati garis diagonalnya sehingga dapat disimpulkan bahwa model regresi memenuhi asumsi normalitas.

Uji Multikolinearitas

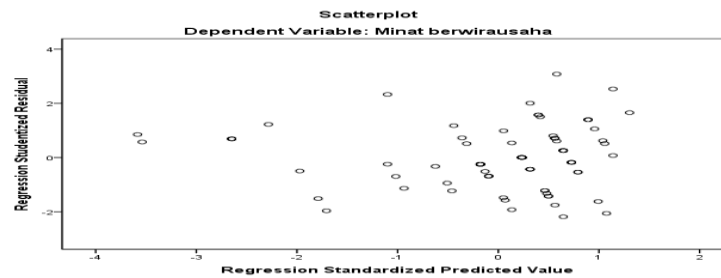
Tabel 11. Hasil Uji Multikolonearitas

Model	Unstandardized Coefficients		t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error			Tolerance	VIF
1 (Constant)	1,395	,438	3,189	,002		
Kepercayaan diri	,498	,065	7,665	,000	,170	4,243
Berani Mengambil risiko	,179	,020	9,037	,000	,552	1,811
Kebebasan dalam bekerja	,398	,078	5,073	,000	,163	5,846

Sumber : Pengolahan Data SPSS, 2025

Dari Tabel 11 menunjukkan bahwa tidak ada variabel independen yang memiliki nilai *tolerance* kurang dari 0,10 yang berarti tidak ada korelasi antar variabel independen. Dan nilai VIF semua variabel independen lebih kecil dari 10 yang berarti tidak terjadi multikolonearitas antar variabel independen dalam model regresi pada penelitian ini.

Uji Heteroskedastisitas



Gambar 2. Hasil Uji Heteroskedastisitas

Sumber : Pengolahan Data SPSS, 2025

Dari grafik *scatterplot* yang ada pada gambar 2 dapat dilihat bahwa titik-titik menyebar secara acak, serta tersebar baik diatas maupun dibawah angka nol pada sumbu Y. Hal ini dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas pada model regresi (Sugiyono, 2019).

Analisis Regresi Linear Berganda

Tabel 12. Hasil Analisis Regresi Linear Berganda

Model	Unstandardized Coefficients		t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error			Tolerance	VIF
1 (Constant)	1,395	,438	3,189	,002		
Kepercayaan diri	,498	,065	7,665	,000	,170	4,243
Berani Mengambil risiko	,179	,020	9,037	,000	,552	1,811
Kebebasan dalam bekerja	,398	,078	5,073	,000	,163	5,846

Sumber : Pengolahan Data SPSS, 2025

Dari hasil analisis data menggunakan bantuan *SPSS for Windows 21* didapatkan persamaan regresi sebagai berikut :

$$Y = 1,395 + 0,498X_1 + 0,179X_2 + 0,398 X_3 + e$$

Persamaan regresi tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut :

1. Konstanta sebesar 1,395 menyatakan bahwa jika nilai kepercayaan diri, berani mengambil risiko dan kebebasan dalam bekerja nilainya adalah 0, maka minat berwirausaha (Y) nilainya adalah 1,395.
2. Koefisien regresi X_1 sebesar 0,498 menyatakan bahwa setiap penambahan 1 satuan kepercayaan diri akan meningkatkan minat berwirausaha sebesar 0,498. Hal ini dapat diartikan bahwa kepercayaan diri yang tinggi bisa meningkatkan minat berwirausaha dan terjadi hubungan positif yaitu dengan adanya kenaikan kepercayaan diri, maka minat berwirausaha akan naik.
3. Koefisien regresi X_2 sebesar 0,179 menyatakan bahwa setiap penambahan 1 satuan berani mengambil risiko akan meningkatkan minat berwirausaha sebesar 0,179. Hal ini dapat diartikan bahwa pebuatan berani mengambil risiko yang tepat bisa meningkatkan minat berwirausaha dan terjadi hubungan positif yaitu dengan adanya kenaikan berani mengambil risiko, maka minat berwirausaha akan naik.

4. Koefisien regresi X3 sebesar 0,398 menyatakan bahwa setiap penambahan 1 satuan kebebasan dalam bekerja akan meningkatkan minat berwirausaha sebesar 0,398. Hal ini dapat diartikan bahwa kebebasan dalam bekerja yang tepat bisa meningkatkan minat berwirausaha dan terjadi hubungan positif yaitu dengan adanya kenaikan kebebasan dalam bekerja, maka minat berwirausaha akan naik.

Koefisien Determinasi (R²)

Tabel 13. Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,983 ^a	,966	,965	,413

a. Predictors: (Constant), Kebebasan dalam bekerja, Berani Mengambil risiko, Kepercayaan diri

b. Dependent Variable: Minat berwirausaha

Sumber : Pengolahan Data SPSS, 2025

Berdasarkan Tabel 13 diketahui nilai *Adjusted R square* sebesar 0,965 (96,5%), ini menunjukkan bahwa dengan menggunakan model regresi yang didapatkan dimana variabel independen yaitu kepercayaan diri, berani mengambil risiko dan kebebasan dalam bekerja memiliki pengaruh terhadap variabel minat berwirausaha sebesar 96,5%. Sedangkan sisanya 3,5% dijelaskan dengan faktor atau variabel lain yang tidak diketahui dan tidak termasuk dalam analisis regresi ini.

Uji Hipotesis

Uji Parsial (Uji T)

Tabel 14. Parsial (Uji T)

Model		Unstandardized Coefficients		t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error			Tolerance	VIF
1	(Constant)	1,395	,438	3,189	,002		
	Kepercayaan diri	,498	,065	7,665	,000	,170	4,243
	Berani Mengambil risiko	,179	,020	9,037	,000	,552	1,811
	Kebebasan dalam bekerja	,398	,078	5,073	,000	,163	5,846

Sumber : Pengolahan Data SPSS, 2025

1. Berdasarkan Tabel 14 dapat dilihat hasil penjelasan mengenai pengaruh antar variable kepercayaan diri terhadap minat berwirausaha. Variabel kepercayaan diri dengan nilai t_{hitung} sebesar 7,665 > 1,98447 atau nilai sig lebih kecil dari 0,05 (0,000 < 0,05), maka dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima yang berarti kepercayaan diri memiliki pengaruh yang positif signifikan secara parsial terhadap minat berwirausaha masyarakat desa Kepenuhan Tengah.
2. Berdasarkan Tabel 4.14 dapat dilihat hasil penjelasan mengenai pengaruh antar variable berani mengambil risiko terhadap minat berwirausaha. Variabel berani mengambil risiko dengan nilai t_{hitung} sebesar 9,037 > 1,98447 atau nilai sig lebih kecil dari 0,05 (0,000 < 0,05), maka dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a

diterima yang berarti berani mengambil risiko memiliki pengaruh yang positif signifikan secara parsial terhadap minat berwirausaha masyarakat desa Kepenuhan Tengah.

3. Berdasarkan Tabel 4.14 dapat dilihat hasil penjelasan mengenai pengaruh kebebasan dalam berusaha terhadap minat berwirausaha. Variabel kepercayaan diri dengan nilai t_{hitung} sebesar $5,073 > 1,98447$ atau nilai sig lebih kecil dari $0,05$ ($0,000 < 0,05$), maka dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima yang berarti berani mengambil risiko memiliki pengaruh yang positif signifikan secara parsial terhadap minat berwirausaha Masyarakat desa Kepenuhan Tengah.

Uji F

Tabel 15. Hasil Pengujian Hipotesis Secara Uji Simultan

ANOVA ^b						
	Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	468,629	3	156,210	916,566	,000 ^a
	Residual	16,361	96	,170		
	Total	484,990	99			

a. Predictors: (Constant), Kebebasan dalam bekerja, Berani Mengambil risiko, Kepercayaan diri

b. Dependent Variable: Minat berwirausaha

Sumber : Pengolahan Data SPSS, 2025

Hasil uji F dapat dilihat pada tabel 15 nilai F_{hitung} diperoleh sebesar $916,566 > F_{tabel}$ sebesar $2,70$ dengan tingkat signifikansi $0,000 < 0,05$. Karena tingkat signifikansi lebih kecil dari $0,05$ maka H_a diterima, sehingga dapat dikatakan bahwa kepercayaan diri, berani mengambil risiko dan kebebasan dalam bekerja berpengaruh secara simultan (bersama-sama) terhadap minat berwirausaha masyarakat desa Kepenuhan Tengah.

PEMBAHASAN

Pengaruh kepercayaan diri terhadap minat berwirausaha

Berdasarkan hasil deskriptif untuk variabel kepercayaan diri sebesar $82,04\%$ dengan klasifikasi Tingkat Capaian Responden pada kriteria sangat baik. Hal ini dapat disimpulkan bahwa kepercayaan diri yang dimiliki masyarakat desa Kepenuhan Tengah untuk berwirausaha sangat tinggi. Masyarakat merasa yakin dan optimis dalam kemampuan mereka untuk berwirausaha. Kondisi ini mencerminkan potensi besar dalam masyarakat tersebut untuk menciptakan peluang ekonomi melalui usaha mandiri. Dengan demikian, masyarakat Desa Kepenuhan Tengah menunjukkan indikasi yang kuat untuk berkembang dalam bidang kewirausahaan, yang dapat memberikan dampak positif bagi perekonomian lokal.

Hasil yang tertinggi pada variabel kepercayaan diri pernyataan nomor 2 yaitu "Saya yakin dapat mengelola keuangan usaha dengan baik" dengan nilai TCR sebesar $84,6\%$ dengan klasifikasi Tingkat Capaian Responden pada kriteria sangat baik, sedangkan yang paling rendah pada pernyataan nomor 5 yaitu "Saya yakin

dapat menghasilkan ide-ide baru untuk mengembangkan usaha" dengan nilai TCR sebesar 79,6% dengan klasifikasi Tingkat Capai Responden pada kriteria baik..

Dari hasil perbandingan hasil t_{hitung} diketahui bahwa variabel kepercayaan diri dengan nilai t_{hitung} sebesar $7,665 > 1,98447$ atau nilai sig lebih kecil dari 0,05 ($0,000 < 0,05$), maka dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima yang berarti kepercayaan diri memiliki pengaruh yang positif signifikan secara parsial terhadap minat berwirausaha masyarakat desa Kepenuhan tengah. Hasil penelitian ini mendukung hasil penelitian yang dilakukan oleh Dara Putri Andini, Yunita Engrian (2019), Adriyani dan Bianka (2019), Gunawan, Enrico Filbert Puspitowati, Ida (2019) dan Fahrudin Sani, Hery Syahril & Isnaniah (2022) yang menemukan hasil bahwa kepercayaan diri berpengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha.

Pengaruh Berani mengambil risiko terhadap minat berwirausaha

Berdasarkan hasil deskriptif untuk variabel berani mengambil risiko sebesar 77,2% dengan klasifikasi Tingkat Capaian Responden pada kriteria baik, mengindikasikan bahwa masyarakat memiliki pemahaman dan kesiapan yang cukup dalam menghadapi risiko terkait dengan wirausaha. Hal ini mencerminkan bahwa semakin tinggi nilai TCR, semakin besar pula keberanian responden untuk mengambil risiko dalam berwirausaha. Dengan kata lain, masyarakat desa Kepenuhan Tengah menunjukkan minat yang tinggi untuk terjun ke dunia wirausaha, didukung oleh keyakinan mereka bahwa risiko yang diambil dapat berbuah hasil yang menguntungkan. Analisis ini memberikan gambaran bahwa faktor keberanian mengambil risiko merupakan elemen penting dalam meningkatkan minat berwirausaha di kalangan masyarakat desa Kepenuhan Tengah, yang pada gilirannya dapat mendukung pertumbuhan ekonomi lokal.

Hasil yang tertinggi pada variabel berani mengambil risiko pernyataan nomor 8 yaitu "Saya berani mengambil keputusan penting secara mandiri" dengan nilai TCR sebesar 79,4% dengan klasifikasi Tingkat Capaian Responden pada kriteria sangat baik, sedangkan yang paling rendah pada pernyataan nomor 6 yaitu "Saya siap menghadapi kemungkinan gagal dalam usaha" dengan nilai TCR sebesar 78,6% dengan klasifikasi Tingkat Capai Responden pada kriteria baik.

Dari hasil perbandingan hasil t_{hitung} diketahui bahwa variabel berani mengambil risiko dengan nilai t_{hitung} sebesar $9,037 > 1,98447$ atau nilai sig lebih kecil dari 0,05 ($0,000 < 0,05$), maka dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima yang berarti berani mengambil risiko memiliki pengaruh yang positif signifikan secara parsial terhadap minat berwirausaha masyarakat desa Kepenuhan Tengah. Hasil penelitian ini mendukung hasil penelitian yang dilakukan oleh Nida, Hanifah Sausan (2021), Fahrudin Sani, Hery Syahril & Isnaniah (2022) yang menemukan hasil bahwa berani mengambil risiko berpengaruh terhadap minat berwirausaha.

Pengaruh kebebasan dalam bekerja risiko terhadap minat berwirausaha

Berdasarkan hasil deskriptif untuk variabel kebebasan dalam bekerja sebesar 81,72% dengan klasifikasi Tingkat Capaian Responden pada kriteria baik. Hal ini menandakan bahwa masyarakat memiliki tingkat pemahaman dan rasa percaya diri yang tinggi dalam menjalankan aktivitas wirausaha. Kebebasan dalam bekerja

memberikan ruang bagi individu untuk berinovasi dan berkreasi, yang sangat penting dalam dunia kewirausahaan. Semakin tinggi nilai TCR, semakin besar pula kebebasan yang dirasakan oleh masyarakat, yang memungkinkan mereka untuk mengeksplorasi peluang bisnis baru tanpa terhambat oleh batasan-batasan. Dengan demikian, analisis ini menunjukkan bahwa kebebasan dalam bekerja tidak hanya meningkatkan motivasi individu untuk berwirausaha, tetapi juga berkontribusi pada peningkatan minat masyarakat desa Kepenuhan tengah untuk terlibat dalam kegiatan ekonomi yang produktif, yang dapat mendukung pertumbuhan dan perkembangan ekonomi lokal.

Hasil yang tertinggi pada variabel berani mengambil risiko pernyataan nomor 13 yaitu "Saya sulit menerima pendapat yang bertentangan dengan keyakinan saya" dengan nilai TCR sebesar 84,6% dengan klasifikasi Tingkat Capaian Responden pada kriteria sangat baik, sedangkan yang paling rendah pada pernyataan nomor 11 yaitu "Saya lebih suka menentukan jadwal kerja sendiri" dengan nilai TCR sebesar 78% dengan klasifikasi Tingkat Capai Responden pada kriteria baik. Dari hasil perbandingan hasil t_{hitung} diketahui bahwa variabel kebebasan dalam berusaha terhadap minat berwirausaha. Variabel kepercayaan diri dengan nilai t_{hitung} sebesar $5,073 > 1,98447$ atau nilai sig lebih kecil dari 0,05 ($0,000 < 0,05$), maka dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima yang berarti berani mengambil risiko memiliki pengaruh yang positif signifikan secara parsial terhadap minat berwirausaha Masyarakat desa Kepenuhan Tengah. Hasil penelitian ini mendukung hasil penelitian yang dilakukan oleh Dara Putri Andini, Yunita Engrian (2019), Nida, Hanifah Sausan (2021), yang menemukan hasil bahwa kebebasan dalam bekerja berpengaruh terhadap minat berwirausaha.

Pengaruh kepercayaan diri, berani mengambil risiko dan kebebasan dala bekerja terhadap minat berwirausaha

Berdasarkan hasil deskriptif untuk variabel minat berwirausaha sebesar 81,96% dengan klasifikasi Tingkat Capaian Responden pada kriteria baik. Hal ini menunjukkan bahwa masyarakat desa memiliki pemahaman yang solid mengenai pentingnya modal dan sumber daya dalam berwirausaha. Dengan kriteria capaian yang baik, responden menunjukkan kesiapan dan motivasi yang tinggi untuk memulai usaha, di mana nilai TCR yang baik mencerminkan kemampuan mereka dalam mengelola sumber daya dan modal yang diperlukan. Semakin tinggi nilai TCR, semakin besar pula minat berwirausaha yang ditunjukkan oleh masyarakat, karena mereka merasa lebih percaya diri untuk mengambil langkah dalam menjalankan usaha. Penelitian ini mengindikasikan bahwa faktor TCR berperan penting dalam mendorong minat berwirausaha, sehingga dapat berkontribusi pada peningkatan ekonomi lokal dan pengembangan potensi kewirausahaan di desa tersebut.

Hasil yang tertinggi pada variabel berani mengambil risiko pernyataan nomor 18 yaitu "Saya sudah menyusun rencana bisnis yang akan dijalankan" dengan nilai TCR sebesar 84,6% dengan klasifikasi Tingkat Capaian Responden pada kriteria sangat baik, sedangkan yang paling rendah pada pernyataan nomor 16 yaitu

“Saya lebih tertarik membuka usaha daripada menjadi karyawan” dengan nilai TCR sebesar 79,2% dengan klasifikasi Tingkat Capai Responden pada kriteria baik.

Berdasarkan hasil olah data, maka dapat diketahui bahwa kepercayaan diri, berani mengambil risiko dan kebebasan dalam bekerja berpengaruh secara simultan (bersama-sama) terhadap minat berwirausaha masyarakat desa Kepenuhan Tengah. Hasil penelitian ini mendukung hasil penelitian yang dilakukan oleh Fahrudin Sani, Hery Syahril & Isnaniah (2022) yang menemukan hasil bahwa kepercayaan diri dan berani mengambil resiko berpengaruh terhadap minat berwirausaha. Nida, Hanifah Sausan (2021) yang menemukan hasil bahwa kepercayaan diri dan kebebasan berusaha berpengaruh terhadap minat berwirausaha. Dara Putri Andini, Yunita Engrian (2019) yang menemukan hasil bahwa kepercayaan diri dan kebebasan berusaha berpengaruh terhadap minat berwirausaha.

Berdasarkan pengujian koefisien determinasi diperoleh nilai *Adjusted R square* sebesar 0,965 (96,5%), ini menunjukkan bahwa dengan menggunakan model regresi yang didapatkan dimana variabel independen yaitu kepercayaan diri, berani mengambil risiko dan kebebasan dalam bekerja memiliki pengaruh terhadap variabel minat berwirausaha sebesar 96,5%. Sedangkan sisanya 3,5% dijelaskan dengan faktor atau variabel lain yang tidak diketahui dan tidak termasuk dalam analisis regresi ini.

KESIMPULAN

1. Kepercayaan diri berpengaruh positif signifikan terhadap minat berwirausaha masyarakat desa Kepenuhan Tengah.
2. Berani mengambil risiko berpengaruh positif signifikan terhadap minat berwirausaha masyarakat desa Kepenuhan Tengah.
3. Kebebasan dalam bekerja berpengaruh positif signifikan terhadap minat berwirausaha masyarakat desa Kepenuhan Tengah.
4. Kepercayaan diri, berani mengambil risiko dan kebebasan dalam bekerja berpengaruh positif signifikan terhadap minat berwirausaha masyarakat desa Kepenuhan Tengah.

SARAN

Dari hasil akhir riset ini, adapun saran yang diberikan peneliti yaitu :

1. Untuk meningkatkan kepercayaan diri masyarakat, sebaiknya masyarakat perlu diberikan pelatihan dan *workshop* yang fokus pada pengembangan keterampilan dan pengetahuan kewirausahaan. Hal ini dapat meningkatkan kepercayaan diri untuk memulai dan mengelola usaha.
2. Untuk menciptakan sikap berani mengambil risiko, dapat dilakukan program pendampingan atau mentoring bagi calon wirausaha yang ingin mengambil risiko. Dengan adanya bimbingan dari para ahli atau pengusaha sukses, masyarakat akan lebih berani dalam mengambil keputusan bisnis yang berisiko.
3. Untuk menanamkan persepsi tentang kebebasan dalam bekerja ketika berwirausaha, sebaiknya pemerintah desa menciptakan lingkungan yang

mendukung kebebasan berwirausaha, seperti memberikan akses terhadap modal, informasi pasar, dan infrastruktur yang memadai. Hal ini akan mendorong masyarakat untuk lebih kreatif dan inovatif dalam menjalankan usaha mereka.

4. Peneliti selanjutnya disarankan untuk melakukan penelitian yang lebih mendalam mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi minat berwirausaha di kalangan usia muda. Hal ini dapat mencakup analisis terhadap pendidikan kewirausahaan, pengaruh lingkungan sosial, dan akses terhadap teknologi, untuk memahami bagaimana memotivasi generasi muda untuk terlibat dalam kegiatan wirausaha.

DAFTAR PUSTAKA

- Adhitama, P.P. (2020). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Berwirausaha (Studi Kasus Mahasiswa Fakultas Ekonomika dan Bisnis Undip, Semarang). *Skripsi pada Fakultas Ekonomi Universitas Diponegoro Semarang: tidak diterbitkan.*
- Al Habib, M., & Rahyuda, I. (2018). Pengaruh Efikasi Diri, Kebutuhan Akan Prestasi Dan Keberanian Mengambil Risiko Terhadap Niat Berwirausaha Mahasiswa. *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana, 4(9), 254673.*
- Alit Hidayatul. (2020). Pengaruh Kebebasan Dalam Bekerja, Lingkungan Keluarga Dan Keberanian Mengambil Risiko Terhadap Minat Berwirausaha. *E-Jurnal Riset Manajemen, 110(9), 1689–1699.*
- Alma, Buchari. (2018). *Manajemen Bisnis Syariah*. Bandung: Alfabeta.
- Aprilianty, E. (2020). Pengaruh Kepribadian Wirausaha, Pengetahuan Kewirausahaan, Dan Lingkungan Terhadap Minat Berwirausaha Siswa SMK. *Jurnal Pendidikan Vokasi, 3(2): hlm.311.*
- Arikunto Suharsimi. (2019). *Prosedur Penelitian, Suatu Pendekatan Praktek*. Edisi revisi V. cetakan keduabelas. Penerbit: Rineka Cipta, Jakarta.
- Bandura, A. (2018). *Self Efficacy in Changing Societies*. New york: United States of America by Cambridge University Press, New York.
- Basrowi. (2018). *Kewirausahaan untuk Perguruan Tinggi*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Cain. (2018). *Teori Klasik dan Riset Modern*. Jakarta :Erlangga.
- Gunawan, E. F., & Puspitowati, I. (2019). Pengaruh Self Efficacy Dan Risk Taking Terhadap Intensi Berwirausaha Mahasiswa Universitas Tarumanagara. *Jurnal Manajerial Dan Kewirausahaan, 1(3), 438.*
- Hendro. (2018). *How To Become A Smart Entrepreneur And To Start New Business*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Husein, Umar. (2018). *Riset Pemasaran dan Prilaku Konsumen*. Jakarta :Erlangga.
- Juan A Moriano. (2018). The effects of personal abilities and self-efficacy on entrepreneurial intentions. *International Entrepreneurship and Management Journal, 14(4), 1025–1052.* <https://doi.org/10.1007/s11365-017-0469-0>.
- Kasidi. (2019). *Manajemen Risiko*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Kasmir. (2019). *Kewirausahaan*. Jakarta: PT. Grafindo Persada.
- Lim, C. A. (2016). Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan Dan Self Efficacy Terhadap Niat Entrepreneurship Mahasiswa Universitas Ciputra. *PERFORMA: Jurnal*

- Manajemen dan Start-Up Bisnis*, (349-357).
- Lukmayanti, A. (2023). Hubungan Efikasi Diri dengan Minat Berwirausaha siswa kelas XII Program Keahlian Jasa Boga di SMK Negeri 6 Yogyakarta. *Skripsi. Yogyakarta: Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta*.
- Mahesa dan Rahardja. (2018). Pengaruh Kebebasan dalam Bekerja, Lingkungan Keluarga dan Keberanian Mengambil Resiko terhadap Minat Berwirausaha (Studi pada Mahasiswa Muamalat Fakultas Syariah dan Hukum UIN Suka Yogyakarta). *Az Zarqa': Jurnal Hukum Bisnis Islam*, 6(2).
- Mawanti. (2018). *Evaluasi Kinerja SDM*. Bandung: PT. Remaja Rosda.
- Nida, H. S. (2021). Analisis Pengaruh Keberhasilan Diri, Toleransi Akan Risiko, Dan Kebebasan Dalam Bekerja Terhadap Motivasi Berwirausaha (Studi Kasus Pada Mahasiswa Jurusan Manajemen Universitas Tidar). *Business Management Analysis Journal (BMAJ)*, 4(2), 67–79.
- Nurchaya, D. A. (2016). Peran Efikasi Diri Dalam Memediasi Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan Terhadap Niat Berwirausaha. *E-Jurnal Management*, 2424-2453.
- Nursito, S., & Nugroho, A. J. S. (2020). Analisis Pengaruh Interaksi Pengetahuan Kewirausahaan dan Efikasi Diri Terhadap Intensi Wirausaha. *Kiat Bisnis*, 5(3), 148–158.
- Permadhy, Y. T., & Sugianto. (2020). Faktor Penyebab Pengangguran Dan Strategi Penanganan Permasalahan Pengangguran Pada Desa Bojongcae, Cibadak Lebak Provinsi Banten. *Ikra-lth Ekonomika*, 2(3), 54–63. Retrieved from <https://journals.upi-yai.ac.id/index.php/IKRAITH-EKONOMIKA/article/view/583>
- Resanti, N., Asiyah, S., & Khalikussabir. (2016). Pengaruh Self Efficacy, Tolerance For Risk, Dan Kebebasan Dalam Bekerja Terhadap Minat Entrepreneurship (Studi Kasus Pada Mahasiswa Manajemen Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Islam Malang). *E – Jurnal Riset Manajemen*, 82–94.
- Rivai, V. (2019). *Manajemen SDM Untuk Perusahaan Dari Teori Ke Praktik*. Jakarta: Raja Grasindo Persada.
- Sani, F., Syahrial, H., & Isnaniah, I. (2022). Pengaruh Kepercayaan Diri dan Berani Mengambil Resiko Terhadap Niat Berwirausaha pada Masyarakat Kelurahan SEKIP Kecamatan Medan Petisah. *Jurnal Ilmiah Manajemen Dan Bisnis (JIMBI)*, 3(1), 67–78. <https://doi.org/10.31289/jimbi.v3i1.990>.
- Sari, I. P. (2017). Pengaruh Keberhasilan Diri, Toleransi Akan Risiko, Dan Kebebasan Dalam Bekerja Terhadap Motivasi Berwirausaha Pada Mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi Stkip Pgri Bangkalan. *Jurnal Ekonomi Pendidikan Dan Kewirausahaan*, 1(1), 5. <https://doi.org/10.26740/jepk.v1n1.p5-13>.
- Srigustin. A. (2023). Pengaruh Efikasi Diri, Pengetahuan Kewirausahaan Dan Kecakapan Vokasional Terhadap Sikap Wirausaha Serta Implikasinya Terhadap Minat Berwirausaha Siswa Smk Berdasarkan Bidang Studi Keahlian. *UPI Bandung: Tidak diterbitkan*
- Sudjana, Nana. (2019). *Metode Penelitian*. Bandung :Cv. Alfabeta.
- Sugiyono. (2019). *Statistik Untuk Penelitian*. Bandung :Cv. Alfabeta.

- Suhartini, Yati. (2019). Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Dalam Berwiraswasta (Studi Pada Mahasiswa Universitas PGRI Yogyakarta). *Jurnal Akmenika UPY, Volume 7, 2011*.
- Suryana. (2019). *Kewirausahaan Pedoman Praktis, Kiat dan Proses Menuju Sukses. Salemba Empat*.
- Tur Nastiti, Indarti, dan Rokhima Rostiani, (2019). Minat Berwirausaha Mahasiswa Indonesia Dan Cina. *Manajemen & Bisnis, Volume 9, Nomor 2*.
- Wang, J. H., Chang, C. C., Yao, S. N., & Liang, C. (2016). The contribution of self-efficacy to the relationship between personality traits and entrepreneurial intention. *Higher Education, 72(2), 209–224*. <https://doi.org/10.1007/s10734-015-9946-y>.
- Wirasasmita, Y. (2018). *Komunikasi Bisnis*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Zhengxia Peng. (2017). The effects of personal abilities and self-efficacy on entrepreneurial intentions. *International Entrepreneurship and Management Journal, 14(4), 1025–1052*. <https://doi.org/10.1007/s11365-017-0469-0>.